

PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA DI LINGKUNGAN SMA NEGERI 4 KOTA JAYAPURA TENTANG PRESIDENSI G20 INDONESIA TAHUN 2022

Danial Darwis^{1*}, Claudia Conchita Renyoet²

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Cenderawasih

Email : danial.darwis@gmail.com^{1*}, claudiaudy14@gmail.com²

Abstract

Adolescence is one of the periods in the human life span with an age of about 10-19 years. Based on the 2010 population census of Indonesia, the number is around 43.5 million (approximately 18% of Indonesia's population). The age of high school education in Indonesia is about 15-18 years and a maximum of 21 years, so this high school age is included in adolescence. The exciting thing to attract youth is the position of Indonesia, which in 2022 received the mandate for the first time as the G20 Presidency. Based on this, it is essential to see the knowledge of youth about the G20 Presidency of Indonesia in 2022. The author sees that young people in Jayapura City still have minimal knowledge about the G20 Presidency of Indonesia. For that, the author takes the initiative to carry out community service activities for applying science and technology, SMA Negeri 4 Jayapura City being the target of partners and cooperation networks. This activity is expected to increase the knowledge of teenagers in SMA Negeri 4 Jayapura City about the G20 Presidency of Indonesia in 2022 and encourage them to become good messengers for schools and surrounding communities about the G20 Presidency of Indonesia. The method used for applying science and technology is in the form of education and training, and to measure the increase in participants' knowledge, pretest and posttest are used. The results obtained from community service activities through education and training are an increase in the understanding of teenagers in SMA Negeri 4 Jayapura about the G20 and the G20 Presidency of Indonesia in 2022. This increase can be seen from the analysis of participants' knowledge through the pretest and posttest.

Keywords: Knowledge, Youth, SMA Negeri 4 Jayapura, G20 Presidency, Indonesia

Abstrak

Masa remaja merupakan salah satu periode dalam rentang kehidupan manusia dengan usia sekitar 10-19 tahun. Berdasarkan sensus penduduk Indonesia tahun 2010, jumlahnya sekitar 43,5 juta jiwa (sekitar 18% dari penduduk Indonesia). Usia pendidikan SMA di Indonesia sekitar 15-18 tahun dan maksimal 21 tahun, sehingga usia SMA ini termasuk dalam masa remaja. Hal yang menarik untuk menarik minat kaum muda adalah posisi Indonesia yang pada tahun 2022 menerima mandat untuk pertama kalinya sebagai Presidensi G20. Berdasarkan hal tersebut, penting untuk melihat pengetahuan pemuda tentang Kepresidenan G20 Indonesia pada tahun 2022. Penulis melihat bahwa anak muda di Kota Jayapura masih memiliki pengetahuan yang minim tentang Kepresidenan G20 Indonesia. Untuk itu penulis berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi, SMA Negeri 4 Kota Jayapura menjadi binaan mitra dan jejaring kerjasama. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan remaja di SMA Negeri 4 Kota Jayapura tentang Kepresidenan G20 Indonesia tahun 2022 dan mendorong mereka untuk menjadi penyampai pesan yang baik bagi sekolah dan masyarakat sekitar tentang Kepresidenan G20 Indonesia. Metode yang digunakan dalam penerapan iptek berupa pendidikan dan pelatihan, dan untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta digunakan pretest dan posttest. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan adalah peningkatan pemahaman remaja di SMA Negeri 4 Jayapura tentang G20 dan Kepresidenan G20 Indonesia tahun 2022. Peningkatan ini dapat dilihat dari analisis pengetahuan peserta melalui pretest dan posttest.

Kata Kunci : Pengetahuan, Remaja, SMA Negeri 4 Jayapura, Presidensi G20, Indonesia

1. PENDAHULUAN (Introduction)

Masa remaja adalah salah satu periode terpenting dalam perjalanan kehidupan manusia dengan ukuran umur belasan tahun. Menurut WHO, kaum muda adalah penduduk yang berusia 10-19 tahun, dan menurut PERMENKES RI No. 25 Tahun 2014, kaum muda adalah

penduduk yang berusia 10-19 tahun. Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN), usia muda berkisar antara 10 hingga 24 tahun dan belum menikah. Menurut sensus 2010, Indonesia memiliki populasi 43,5 juta penduduk berusia 10-19 tahun, atau sekitar 18%. Diperkirakan ada 1,2 miliar kelompok pemuda di dunia, setara dengan 18% populasi dunia (Pusdatin Kemenkes RI, 2015). Secara biologis kaum muda atau remaja ditandai oleh perubahan fisik sebagai awal pubertas dan penghentian pertumbuhan fisik, perubahan utama pubertas dan biologis termasuk perubahan alat kelamin, massa otot, berat badan, dan tinggi badan, serta perubahan besar terhadap struktur otak. Secara kognitif dalam keadaan remaja terjadi perubahan kemampuan berpikir abstrak atau sosial dalam persiapan menuju kedewasaan. Kemajuan kognitif ini meliputi peningkatan pengetahuan dan kemampuan untuk berpikir abstrak dan bernalar secara lebih efektif.

Rata-rata usia siswa SMA di Indonesia adalah antara 15 hingga 18 tahun, dan berdasarkan persyaratan umum Penerimaan Peserta Didik Baru untuk SD, SMP, dan SMA tahun 2015/2016, usia maksimal untuk masuk ke SMA adalah 21 tahun. Berdasarkan batasan usia tersebut, maka usia SMA masuk dalam tahapan masa remaja (Nurasri, 2018). Salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yg berada di Kota Jayapura adalah SMA Negeri 4 Jayapura yang terletak di Jl. Beringin, Entrop, Jayapura Selatan, Kota Jayapura. Akreditasi yang diperoleh oleh SMA Negeri 4 Jayapura ini adalah “Akreditasi A”, Berdasarkan data tahun 2015 jumlah siswanya mencapai 1339 siswa yang terbagi menjadi tiga jurusan, yaitu IPS, IPA, dan Bahasa. Sekolah ini memiliki prestasi sebagai juara dalam event-event Olimpiade siswa, cerdas cermat, maupun debat bahasa Inggris, dan perlombaan-perlombaan lainnya baik di tingkat kota, provinsi, hingga keningkat nasional (Ujiansma, 2015). Jarak antara Universitas Cenderawasih yang berada di Jalan Kampwolker, Waena menuju ke SMA Negeri 4 Jayapura di Jalan Beringin, Entrop adalah kurang lebih 8,9 km, dengan waktu tempuh kurang lebih 16 menit dengan melalui arah timur laut Jl. Kamp Wolker atau yang biasa di sebut dengan jalur alternatif menuju kota Jayapura.

Hal menarik untuk dihubungkan dengan remaja sebagai generasi penerus bangsa adalah posisi Indonesia yang pada tahun 2022 pertama kali mendapatkan mandat sebagai Presidensi G20, dan akan dilaksanakan oleh Indonesia mulai 1 Desember 2021 sampai dengan 30 November 2022, proses serah terimanya diselenggarakan pada sesi penutupan KTT G20 Roma di La Nuvallo, Roma, Italia pada 31 Oktober 2021. G20 sendiri merupakan forum penting bagi kerja sama ekonomi internasional, yang terdiri dari 19 negara dan satu lembaga Uni Eropa. Negara-negara anggota G20 antara lain Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, Argentina, Australia, Brasil, India, Indonesia, Inggris, Italia, Jepang, Jerman, Kanada, Meksiko, Korea Selatan, Rusia, Prancis, China, Turki, dan Uni Eropa. G20 berada pada posisi yang sangat strategis karena secara bersama-sama menguasai 85% ekonomi global, 80% investasi global, 75% perdagangan internasional, dan 60% populasi dunia. Forum ini selalu diadakan setiap tahun dan pada tahun 2008 meluncurkan KTT tahunan pertamanya dengan partisipasi dari masing-masing Kepala Negara dan Pemerintahan (Said, 2022). Dalam Kepresidenan G20 2022, Indonesia mengusung tema “*Recover Together, Recover Stronger*”, dalam tema tersebut Indonesia berharap seluruh dunia akan bahu membahu, saling mendukung, pulih bersama, menjadi lebih kuat dan berkelanjutan. Sebagai Presidensi G20,

Indonesia akan fokus pada tiga hal : *Pertama*, penanganan kesehatan yang inklusif. *Kedua*, transformasi berbasis digital. *Ketiga*, transisi menuju energi berkelanjutan.

Airlangga Hartanto selaku Menteri Koordinator Bidang Perekonomian mengatakan bahwa peran kaum muda tidak dapat dikesampingkan dalam Kepresidenan G20 Indonesia. Pemuda demikian juga pemuda berperan besar dalam menentukan arah kebijakan dan manfaat dari pemulihan (*recovery*) itu sendiri. Beberapa topik yang dapat menjadi fokus kaum muda baik nasional maupun global, antara lain terkait ketenagakerjaan, transformasi digital, lingkungan, terutama transisi dari ekonomi tradisional ke ekonomi sirkular, keragaman dan inklusivitas (Santia, 2021). Tika Wihanasari yang merupakan Sekretaris Ditjen Informasi dan Diplomasi Publik (IDP) Kemenlu juga mengungkapkan bahwa Indonesia menyambut baik partisipasi berbagai kalangan, termasuk kaum muda, selama masa jabatan Presidensi G20. Co-founder *Indonesian Youth Diplomacy (IYD)* Gracia Paramita mengatakan peran dan keterlibatan IYD sebagai perwakilan Indonesia di *Youth 20 (Y20)* memiliki berbagai rencana aksi dan dalam kepresidenan G20 ini sudah terdapat beberapa rencana termasuk Y20 Summit (Syahputra, 2021). Keseluruhan pandangan ini semakin mempertegas pentingnya keterlibatan remaja dan pemuda untuk menyukseskan agenda Presidensi G20 Indonesia di tahun 2022.

Berdasarkan apa yang telah di paparkan sebelumnya, penulis melihat bahwa kalangan remaja di Kota Jayapura, khususnya para remaja di lingkungan SMA Negeri 4 Jayapura masih memiliki pengetahuan yang minim mengenai Presidensi G20 Indonesia di tahun 2022 ini. Atas dasar hal tersebut, maka kami dari Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Cenderawasih bermaksud untuk melakukan edukasi kepada kalangan remaja di lingkungan SMA Negeri 4 Jayapura terkait dengan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 dengan harapan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja terkait dengan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 tersebut. Sasaran yang penulis jadikan sebagai mitra dan jaringan kerjasama dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini untuk penerapan IPTEKS adalah SMA Negeri 4 Kota Jayapura, khususnya para remaja yang menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

2.1. Presidensi G20 Indonesia

G20 adalah forum kerjasama multilateral yang beranggotakan 19 negara ditambah dengan Uni Eropa. Forum ini dibentuk pada tahun 1999 atas inisiasi anggota G7, G20 melibatkan negara-negara maju dan berkembang yang bekerja sama untuk mengatasi krisis, terutama yang melanda Asia, Rusia, dan Amerika Latin. Tujuan G20 adalah pertumbuhan global yang kuat, berkelanjutan, seimbang, dan inklusif. Tidak seperti kebanyakan forum multilateral, G20 tidak memiliki sekretariat permanen. Kepresidenan dipegang oleh salah satu Negara Anggota, yang berubah setiap tahun. Sebagaimana disepakati pada KTT Riyadh 2020, Indonesia akan mengambil alih Kepresidenan G20 pada 2022, dengan serah terima dilakukan pada akhir KTT Roma (30-31 Oktober 2021). Indonesia dalam Presidensi G20 tahun 2022 mengusung tema "*Recover Together, Recover Stronger*", yang menyiratkan pesan Indonesia

ingin mengajak seluruh dunia untuk bergandengan tangan, pulih bersama dan saling mendukung untuk menjadi lebih kuat dan berkelanjutan (BI Bank Sentral RI, 2022). Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 ini berfokus mengerjakan tiga hal, yaitu : penanganan kesehatan yang inklusif, transformasi berbasis digital, dan transisi menuju energi berkelanjutan.

Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 menjadikan Indonesia sebagai Negara Asia ke-5 yang pernah mendapat mandat sebagai Presidensi G20, selain Indonesia Negara Asia yang pernah menjadi Presidensi G20 antara lain adalah Arab Saudi, Jepang, China, dan Korea Selatan. Mandat Presidensi G20 tahun 2022 ini juga menjadikan Indonesia sebagai Negara berkembang pertama yang diamanatkan untuk memegang Presidensi tersebut. Adapun pilar dari Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 antara lain adalah : (1) Memperkuat lingkungan kemitraan; (2) Mendorong produktivitas; (3) Meningkatkan ketahanan dan stabilitas; (4) Memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan inklusif; (5) Kepemimpinan kolektif global yang lebih kuat (BI Bank Sentral RI, 2022).

Selama Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 direncanakan akan terdapat 184 pertemuan yang terdiri dari 90 pertemuan tingkat *engagement group*, 56 pertemuan tingkat *working group*, 17 pertemuan tingkat Sherpa/deputi, 20 pertemuan tingkat Menteri dan Gubernur Bank Sentral, dan 1 konferensi tingkat tinggi. Seluruh pertemuan tersebut akan digelar di 25 kota lokasi penyelenggara sepanjang tahun 2022 (Situmorang, 2022). Dalam Presidensi G20 tahun 2022 ini, Indonesia telah menetapkan sejumlah agenda prioritas baik pada *Finance Track* maupun *Sherpa Track*. Kedua jalur ini merupakan jalur pembahasan agenda dalam forum G20, dimana dalam *Finance Track* agenda yang dibahas terkait keuangan dan ekonomi, sementara untuk *Sherpa Track* fokus isu yang dibahas meliputi energi, pembangunan, perdagangan, perubahan iklim, geopolitik, dan anti-korupsi.

Agenda utama Indonesia dalam Presidensi G20 untuk Jalur Keuangan (*Finance Track*) antara lain meliputi, *Exit strategy* untuk mendukung pemulihan, mengatasi dampak pandemi dan mempertahankan pertumbuhan, sistem pembayaran di era digital (*Payment system in digital era*), pembiayaan berkelanjutan (*sustainable finance*), sistem pembayaran lintas Negara (*Cross-border payment*), inklusi keuangan (*financial inclusion*), dan perpajakan internasional (*international taxation*) (CNN Indonesia, 2022). Sementara, agenda utama Indonesia untuk *Sherpa Track* akan difokuskan pada tiga topik utama yakni transformasi sistem kesehatan global, transformasi ekonomi dan digital, dan transisi menuju energi berkelanjutan (Haspramudilla, 2021).

Adapun manfaat, pemerintah mengatakan kepresidenan G20 Indonesia memiliki empat manfaat, yaitu : *Pertama*, momentum untuk meningkatkan ekonomi diplomasi melalui penciptaan arsitektur ekonomi dan kesehatan global pasca pandemi Covid-19. *Kedua*, Indonesia mendapatkan keistimewaan untuk menentukan agenda setting. *Ketiga*, menyeimbangkan kepentingan dan prioritas antara Negara maju dan berkembang. *Keempat*, memperkuat sektor kunci ekonomi melalui negosiasi forum G20 dalam perdagangan, investasi, ketenagakerjaan, pertanian, kesehatan, pendidikan, sumber daya manusia, dan SDGs. *Multiplier effect* dari Presidensi G20 Indonesia akan menciptakan sekitar 33.000 lapangan kerja. Selain itu, konsumsi domestik juga akan meningkat sebesar 1,7 triliun rupiah dan meningkatkan Produk Domestik Bruto (PDB) menjadi 7,4 triliun rupiah. Pemerintah juga meyakini bahwa kegiatan G20 ini, akan membawa berbagai manfaat ekonomi, 1,5 hingga 2

kali lipat dibandingkan penyelenggaraan Pertemuan Tahunan IMF dan Bank Dunia di Bali pada 2018 (Elena, 2021).

2.2. Kerjasama Internasional

Bagian tinjauan pustaka ini akan membahas tentang kerjasama internasional, hal ini penting untuk dikemukakan karena Forum G20 merupakan sebuah forum kerjasama internasional yang bersifat multilateral, jadi setelah kita memahami tentang G20 dan Presidensi G20 Indonesia menjadi penting juga untuk kita memahami tentang kerjasama internasional ini secara konseptual sebagai bagian dari kajian disiplin ilmu hubungan internasional. Secara umum kerjasama internasional dapat kita maknai sebagai kerja sama yang melibatkan Negara-negara yang ada di seluruh dunia maupun sebagian besar Negara yang ada di dunia. Kerjasama internasional ini dapat dilakukan oleh dua Negara atau lebih untuk mencapai tujuan tertentu, yakni memenuhi kebutuhan rakyat dan kepentingan lain dari Negara, harapannya melalui kerjasama internasional ini dapat memberikan keuntungan pada masing-masing Negara.

Berikut adalah pendapat beberapa ahli yang mengemukakan pendapat tentang pengertian kerjasama internasional (Ahmad, 2021). Mereka antara lain adalah :

a. Perwita dan Yani

Menurut Perwita dan Yani, kerjasama internasional adalah suatu sistem hubungan yang didasarkan pada kehidupan internasional, terbagi dalam berbagai bidang seperti ideologi, sosial budaya, politik, ekonomi, kesehatan, lingkungan, pertahanan dan keamanan.

b. Holsti

Holsti melihat kerja sama internasional sedemikian rupa sehingga setiap negara mengakui masalah nasionalnya sendiri. Negara berupaya bekerjasama dengan bangsa lain untuk menyelesaikan masalah karena diyakini masalah tersebut harus diselesaikan dengan baik karena dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa.

c. Koesnadi Kartasmita

Pandangannya tentang kerjasama internasional merupakan hasil dari semakin kompleksnya kehidupan manusia dalam hubungan internasional dan masyarakat internasional.

d. Theodore A. Coulombis dan James H. Wolfe

Kedua tokoh ini, Coulombis dan Wolfe, melihat kerja sama internasional sebagai bentuk hubungan internasional yang menekankan pada interaksi antara warga suatu negara dengan warga negara lain.

e. Charles Armor McClelland

Kerjasama internasional, menurut Charles, adalah segala bentuk interaksi yang ada antara masyarakat dan negara dan dilakukan oleh pemerintah dan warga negara.

f. William D. Coplin

Gagasan William tentang kerja sama internasional didirikan karena negara-negara menginginkan pertukaran baru dan teratur untuk mencapai tujuan bersama.

g. Dougherty dan Pfaltzgraff

Menurut kedua ahli ini, kerjasama internasional adalah hubungan antar negara yang disahkan oleh hukum internasional untuk menciptakan kebebasan membangun negara tanpa ada unsur kekerasan atau paksaan.

Tujuan kerjasama internasional antara lain mempererat persahabatan, membangun perdamaian dunia, mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas angkatan kerja, memajukan kemajuan di berbagai bidang, melengkapi kebutuhan nasional, dan menghindari konflik.

Secara umum kerjasama internasional ini memiliki tiga bentuk, yakni kerjasama bilateral, multilateral, dan regional (Ahmad, 2021), penjabarannya adalah sebagai berikut :

a. Kerjasama Bilateral

Kerjasama internasional bilateral adalah kerja sama antara dua negara. Tujuan dari kerjasama bilateral ini adalah untuk membangun hubungan yang sudah ada dan kemudian membangun kembali hubungan perdagangan yang kooperatif. Salah satu contohnya adalah kerjasama antara Indonesia dan Amerika Serikat dalam ekspor minyak sawit.

b. Kerjasama Multilateral

Kerjasama multilateral adalah kerja sama antar beberapa negara dan tidak terbatas pada wilayah atau kawasan. Forum G20 adalah contoh kerja sama multilateral semacam ini.

c. Kerjasama Regional

Kerjasama regional adalah suatu bentuk kerja sama yang dilakukan oleh negara-negara yang berbasis di wilayah atau kawasan tertentu. Tujuan dari kerjasama regional ini adalah untuk menciptakan perdagangan bebas di suatu wilayah atau negara-negara tertentu yang berada di kawasan tersebut. ASEAN dan Uni Eropa adalah contoh kerja sama regional ini.

3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali oleh kesadaran penulis tentang momentum Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 yang perlu untuk disosialisasikan secara massif utamanya di kalangan remaja, dan penulis melihat bahwa tingkat pengetahuan remaja mengenai Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 ini masih tergolong minim. Oleh sebab itu, penulis memutuskan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan pelaksanaan di SMA Negeri 4 Kota Jayapura sebagai salah satu SMA dengan Akreditasi yang baik yakni "Akreditasi A".

Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Penulis sebagai pengabdian melakukan aktivitas kontak kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Jayapura dalam rangka meminta kesediaan untuk menjadi mitra, yang pada akhirnya Kepala Sekolah menyatakan kesediaannya dan dituangkan dalam bentuk Surat Pernyataan Kesediaan Kerjasama Mitra
2. Langkah selanjutnya adalah pengabdian menyusun proposal untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini serta mensosialisasikannya kepada tim terkait dan juga pihak Universitas.

3. Langkah selanjutnya adalah persiapan pelaksanaan kegiatan dengan menyurati pihak Sekolah SMA Negeri 4 Jayapura mengenai pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari, yakni tanggal 22–23 September 2022, dengan dengan hari pertama dilaksanakan secara *luring* dan hari kedua dilaksanakan secara *daring*.
4. Pada hari pertama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yakni Kamis / 22 September 2022 dilaksanakan secara *luring* bertempat di Aula SMA Negeri 4 Jayapura dengan agenda-agenda yang meliputi Pembukaan, Menyanyikan lagu Indonesia Raya, dan dilanjutkan dengan Sambutan-Sambutan. Setelah itu dilaksanakan kegiatan *pretest* kepada seluruh peserta, kegiatan *pretest* ini dilakukan untuk mengukur pemahaman awal peserta ajar tentang materi yang akan diajarkan. Selanjutnya, setelah *pretest* dilakukan kegiatan pendidikan dan pelatihan dalam bentuk pemaparan materi-materi terkait presidensi G20 Indonesia tahun 2022 oleh para pemateri. Pada sesi pemaparan materi ini terdapat dua materi, yakni materi pertama tentang “G20 dan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022” yang disampaikan oleh Ibu Claudia Conchita Renyoet, S.IP., M.A, setelah itu dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya-jawab. Selanjutnya istirahat, sholat, dan makan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi kedua tentang “Tiga Isu Prioritas Utama Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 termasuk pembahasan mengenai jalur *Finance* maupun *Sherpa*” yang disampaikan oleh Bapak Danial Darwis, S.IP., M.A, setelah itu dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya-jawab.
5. Berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada hari kedua, yakni Jum’at / 23 September 2022 yang dilaksanakan secara *daring* dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*. Pada sesi ini dilakukan kegiatan *posttest* kepada seluruh peserta untuk mengukur pencapaian peserta terhadap materi atau keterampilan yang diberikan. Setelah itu, dilaksanakan kegiatan penutupan dengan melibatkan panitia, pihak sekolah, dan seluruh peserta.

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat semakin meningkatkan pengetahuan remaja di lingkungan SMA Negeri 4 Kota Jayapura tentang Presidensi G20 Indonesia tahun 2022, selain itu juga mendorong mereka untuk mejadi penyampai pesan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar terkait Presidensi G 20 Indonesia tahun 2022.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan dan pelatihan yaitu pemberian materi terkait dengan G20 dan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari, yakni Kamis – Jum’at, tanggal 22 – 23 September 2022, dimana hari pertama dilaksanakan secara *luring (offline)* bertempat di Aula SMA Negeri 4 Kota Jayapura dengan peserta yang hadir pada hari pertama sebanyak 56 Orang, kemudian hari kedua dilaksanakan secara *daring (online)* melalui zoom meeting dengan peserta yang hadir pada hari kedua sebanyak 22 orang.



Gambar 1. Suasana Pembukaan Kegiatan Pengabdian (Hari Pertama)

Selama kegiatan pengabdian berlangsung terlihat antusiasme peserta terhadap materi yang diberikan, baik di materi pertama maupun materi kedua, dimana materi pertama membahas secara normatif tentang G20 dan Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022, kemudian materi kedua membahas tentang tiga isu prioritas dalam Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 baik di jalur *Sherpa* maupun di jalur *finance* (keuangan), serta apa-apa saja pertemuan yang sudah dilakukan di kedua jalur tersebut yang melibatkan pertemuan di tingkat Menteri dan Deputi, juga Kelompok Kerja, dan *Engagement Group*, selama proses Presidensi G20 Indonesia tahun 2022, dimana Konferensi Tingkat Tinggi (KTT)/Summit Presidensi G20 Indonesia 2022 akan di selenggarakan di Bali pada 15-16 November 2022. KTT ini menjadi puncak dari proses dan usaha yang intensif dari seluruh alur kerja G20 selama setahun keketuaan Indonesia.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pendidikan dan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada seluruh peserta dari kalangan siswa/i SMA Negeri 04 Kota Jayapura tentang G20 dan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dikalangan mereka, juga para siswa/i akan menjadi agen edukator yang menyebarkan informasi terkait Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 di lingkungan sekolah.

Sebelum pemberian materi dilakukan, peserta di berikan kuisisioner (*pretest*) begitu pula setelah materi di berikan kuisisioner (*posttest*). Pengukuran *pretest* dan *posttest* ini dilakukan untuk mengukur ada tidaknya peningkatan pengetahuan peserta setelah kegiatan dilaksanakan. Menurut Purwanto (1998) *pretest* adalah tes yang diberikan sebelum melakukan pengajaran yang berguna untuk mengukur pemahaman peserta ajar terhadap materi yang diajarkan. Sedangkan *posttest* adalah test yang diberikan di setiap akhir pengajaran yang berfungsi mengukur pencapaian peserta ajar terhadap materi atau keterampilan yang telah diajarkan.



Gambar 2. Suasana Peserta sedang mengisi *Pretest*



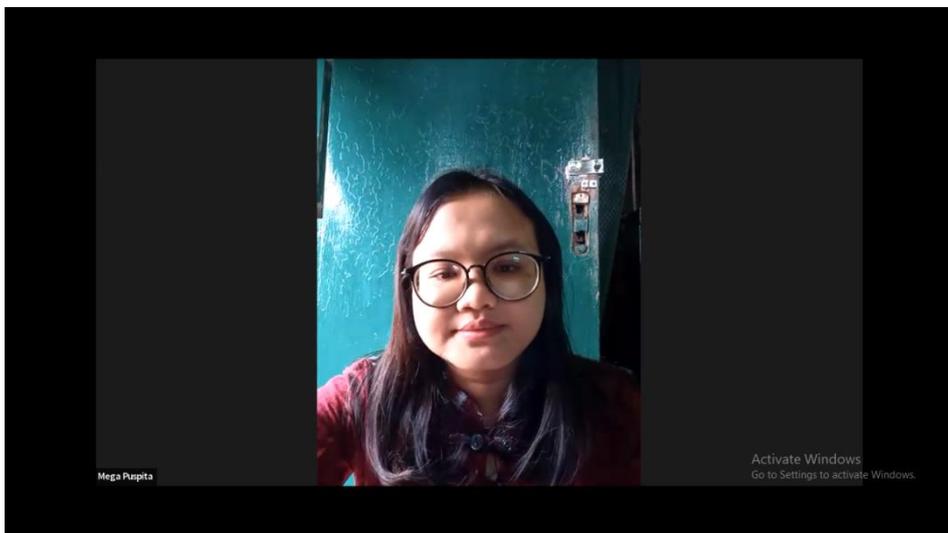
Gambar 3. Suasana Pemberian Materi Pertama tentang “G20 dan
Presidensi G20 Indonesia Tahun 2022”



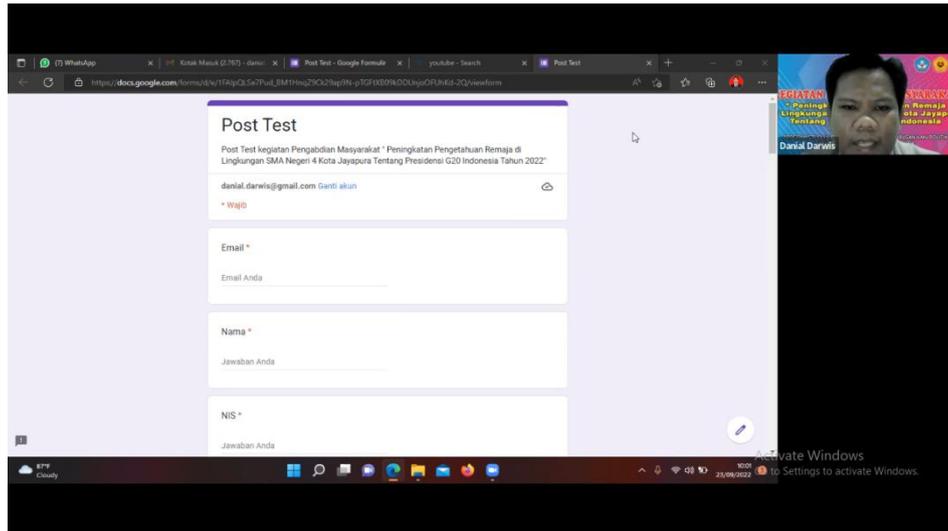
Gambar 4. Suasana Pemberian Materi Kedua tentang “Tiga Isu Prioritas Utama Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 baik di jalur *Finance* maupun *Sherpa*”



Gambar 5. Foto Bersama setelah Agenda selesai di Hari Pertama



Gambar 6. Pembukaan Kegiatan Pengabdian di Hari Kedua (*online*) oleh MC

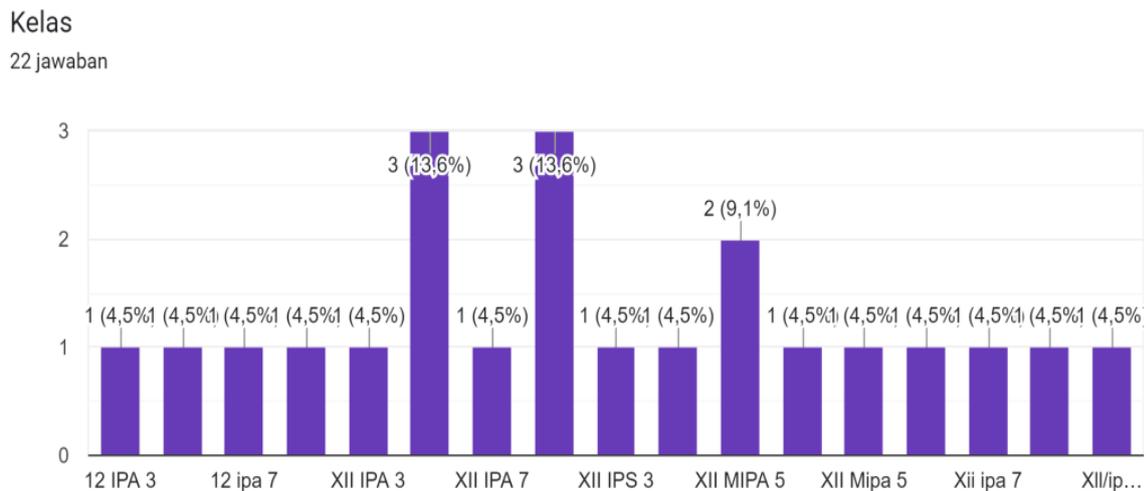


Gambar 7. Pemberian *Posttest* kepada Peserta

Analisis Pengetahuan Peserta

Peserta merupakan siswa/i kelas XII SMA Negeri 4 Kota Jayapura dari berbagai macam kelas dan jurusan. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini pada hari pertama sebanyak 56 orang siswa, namun pada hari kedua hanya sebanyak 22 orang siswa. Untuk itu, dalam rangka melakukan proses analisis pengetahuan selanjutnya hanya diambil sampel sebanyak 22 orang responden peserta saja yang mengisi *pretest* dan *posttest*.

Sebaran dari 22 orang responden siswa/i SMA Negeri 4 Kota Jayapura, berdasarkan kelasnya adalah sebagaimana diagram batang di bawah ini :



Gambar 8. Grafik Sebaran Jumlah Responden

Keseluruhan responden yang merupakan peserta kegiatan pengabdian berjumlah 22 orang tersebut telah di beri *pretest* dan *posttest*, adapun hasilnya adalah sebagaimana Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil *Pretest* dan *Post test* Peserta

Pertanyaan	Jawaban	Pretest	Post test
		Jumlah (%)	Jumlah (%)
Apakah anda pernah mendengar tentang G20 ?	• Pernah	12 (54,6%)	22 (100%)
	• Tidak pernah	10 (45,4%)	0 (0%)
Jika, pernah. Apakah anda paham tentang apa itu G20 ?	• Paham	4 (33,3%)	22 (100%)
	• Tidak paham	8 (66,7%)	0 (0%)
Apakah anda mengetahui tentang sejarah pendirian G20?	• Mengetahui	1 (4,5%)	20 (90,9%)
	• Tidak Mengetahui	21 (95,5%)	2 (9,1%)
Apakah anda mengetahui tentang Jenis-Jenis pertemuan dalam G20?	• Mengetahui	1 (4,5%)	22 (100%)
	• Tidak Mengetahui	21 (95,5%)	0 (0%)
Apakah anda mengetahui tentang peran nyata yang sudah dilakukan oleh G20 ?	• `Mengetahui	1 (4,5%)	22 (100%)
	• Tidak Mengetahui	21 (95,5%)	0 (0%)
Apakah anda mengetahui bahwa di tahun 2022 ini Indonesia memegang Presidensi G20 ?	• Mengetahui	8 (36,3%)	22 (100%)
	• Tidak Mengetahui	14 (63,7%)	0 (0%)
Apakah anda mengetahui tentang logo Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 ?	• Mengetahui	6 (27,2%)	21 (95,5%)
	• Tidak Mengetahui	16 (72,8%)	1 (4,5%)
Apakah anda mengetahui tentang pilar Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 ?	• Mengetahui	1 (4,5%)	22 (100%)
	• Tidak Mengetahui	21 (95,5%)	0 (0%)

Apakah anda mengetahui tentang tiga isu prioritas dalam Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 ?	• Mengetahui	2 (9,1%)	21 (95,5%)
	• Tidak Mengetahui	20 (90,9%)	1 (4,5%)
Sepanjang pengetahuan yang anda miliki, apakah Presidensi G20 ini bermanfaat bagi Indonesia ?	• Bermanfaat	20 (90,9%)	22 (100%)
	• Tidak bermanfaat	2 (9,1%)	0 (0%)

Berdasarkan pada hasil *pretest* dan *post test* pada tabel di atas terlihat bahwa pada awalnya sesuai hasil *pretest* sekitar 54,6% responden (12 orang peserta) pernah mendengar tentang G20, namun dari yang pernah mendengar tersebut hanya 33,3% (4 orang) yang paham tentang apa itu G20, selebihnya 66,7% (8 orang) tidak paham tentang apa itu G20. Kemudian, sekitar 45,4% (10 orang) sama sekali tidak pernah mendengar tentang G20. Selanjutnya, setelah mendapatkan materi dari para narasumber hasil *post test* menunjukkan bahwa 100% (22 orang) pernah mendengar G20, dan 100% (22 orang) pula yang paham tentang apa itu G20. Dari sini terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan di kalangan peserta tentang G20. Kemudian terkait dengan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 berdasarkan hasil *pretest* hanya 36,3% (8 orang) yang mengetahui bahwa Indonesia memegang Presidensi G20 di tahun 2022 ini, selebihnya 63,7% (14 orang) tidak mengetahui perihal tersebut. Namun, setelah mendapatkan materi 100% (22 orang) peserta menjadi mengetahui bahwa di tahun 2022 ini Indonesia memegang posisi sebagai Presidensi G20, bahkan lebih jauh dari itu mereka memahami tentang apa tema dari Presidensi G20 Indonesia tahun 2022 beserta arti dari tema tersebut, yakni “*Recover Together, Recover Stronger*” yang melalui tema tersebut Indonesia ingin mengajak seluruh dunia untuk saling bahu membahu, saling mendukung untuk pulih bersama serta tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan.

Paparan di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman di kalangan para peserta tentang apa itu G20 dan posisi Indonesia sebagai Presidensi G20 di tahun 2022 ini. Adapun secara keseluruhan hasil analisis kuisioner *pretest* dan *posttest* di atas adalah sebagai berikut :

1. Semua responden peserta, yakni 100%, menjadi paham tentang apa itu G20.
2. Sebagian besar responden peserta, yakni 90,9% mengetahui tentang sejarah pendirian G20, hanya 9,1% yang tidak mengetahui.
3. Semua responden peserta, yakni 100%, menjadi tahu tentang jenis-jenis pertemuan dalam G20.

4. Semua responden peserta, yakni 100%, menjadi mengetahui tentang peran nyata yang sudah dilakukan oleh G20.
5. Semua responden peserta, yakni 100%, menjadi mengetahui bahwa di tahun 2022 ini Indonesia memegang posisi sebagai Presidensi G20.
6. Sebagian besar responden peserta, yakni 95,5%, menjadi mengetahui tentang logo Presidensi G20 Indonesia tahun 2022, dan hanya 4,5% yang tidak mengetahui.
7. Semua responden peserta, yakni 100%, menjadi mengetahui tentang pilar Presidensi G20 Indonesia tahun 2022.
8. Sebagian besar responden peserta, yakni 95,5%, menjadi mengetahui tentang tiga isu prioritas utama dalam Presidensi G20 Indonesia tahun 2022, dan hanya 4,5% yang tidak mengetahui
9. Semua responden peserta, yakni 100%, menyatakan bahwa Presidensi G20 memberikan manfaat kepada Indonesia.

5. KESIMPULAN (*Conclusions*)

Kesimpulan yang dapat di peroleh dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan pada remaja di lingkungan SMA Negeri 4 Kota Jayapura tentang G20 dan Presidensi G20 Indonesia tahun 2022, termasuk juga para peserta memahami tentang isu prioritas Indonesia dan juga agenda-agenda pertemuan dalam Presidensi G20 Indonesia tahun 2022. Peningkatan pengetahuan tersebut dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilakukan pada kegiatan pengabdian. Para peserta juga di dorong untuk dapat menjadi penyebar informasi mengenai G20 dan Presidensi G20 di kalangan lingkungan sekolahnya.

Adapun saran yang dapat kami sampaikan adalah sebaiknya kegiatan semacam ini juga dilakukan oleh stakeholder yang lain di kalangan masyarakat dengan berbagai macam bentuk baik pelatihan maupun *Focus Group Discussion (FGD)*, utamanya menjelang pelaksanaan KTT G20 di Bali tanggal 15-16 November 2022 di berbagai macam kalangan. Harapannya rasa kebanggaan terhadap bangsa dan negara semakin terbentuk dengan berbagai macam pencapaian-pencapaian yang telah di peroleh oleh bangsa ini dalam aktivitas pergaulan dan politik internasional yang dilakukannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah aktif membantu dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan pengabdian ini hingga publikasi, antara lain adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Cenderawasih yang telah memberikan dukungan moril dan finansial berupa sumber dana PNBPN LPPM tahun 2022, Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Jayapura beserta para guru yang telah membantu, juga para siswa/i yang telah berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan pengabdian ini, tim

dosen di Program Studi Hubungan Internasional, FISIP, UNCEN yang telah membantu, demikian juga para mahasiswa/i yang terlibat dalam pelaksanaan. Kemudian tentu juga kepada LPPM Universitas Negeri Jakarta yang telah memfasilitasi kegiatan Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (SNPPM) 2022 hingga tahap publikasi.

6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Ahmad. (2021). *Kerjasama Internasional : Pengetian, Tujuan, Manfaat, Bentuk dan Contoh*. gramedia.com. <https://www.gramedia.com/literasi/kerja-sama-internasional/>
- Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia. (2022). *Presidensi G20 Indonesia 2022*. bi.go.id. <https://www.bi.go.id/id/g20/Default.aspx>
- CNN Indonesia. (2022). *7 Agenda Prioritas Presidensi Indonesia di G20 2022*. cnnindonesia.com. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220112145826-537-745705/7-agenda-prioritas-presidensi-indonesia-di-g20-2022>
- Elena, M,. (2021). *Berikut 5 Fakta Penting Presidensi G20 Indonesia*. Bisnis.com. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20211208/9/1475301/berikut-5-fakta-penting-presidensi-g20-indonesia>
- Haspramudilla, D,. (2021). *Sherpa G20 Dorong Implementasi Konkret*. mediakeuangan.kemenkeu.go.id. <https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/sherpa-g20-dorong-implementasi-konkret>
- Nurasri, C, D,. (2018). *Pengaruh Dukungan Sosial Informasi terhadap Perencanaan Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan pada Siswa SMAN 12 Garut*. digilib.iunsgd.ac.id. http://digilib.uinsgd.ac.id/11104/4/4_bab1.pdf
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Rangka Hari Keluarga Nasional, 29 Juni*. pusdatin.kemkes.go.id. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-reproduksi-remaja.pdf>
- Said, N, J,. (2022). *Apa itu G20 ? Sejarah Singkat dan Manfaatnya Bagi Indonesia*. Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2022/01/28/161600826/apa-itu-g20-sejarah-singkat-dan-manfaatnya-bagi-indonesia-?page=all>
- Santia, T,. (2021). *Peran Anak Muda Tidak Bisa Dikesampingkan dari Presidensi G20*. liputan6.com. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4723401/peran-anak-muda-tidak-bisa-dikesampingkan-dari-presidensi-g20>
- Situmorang, A, P,. (2022). *Presidensi G20 Indonesia Gelar 184 Pertemuan di 25 Kota*. merdeka.com. <https://www.merdeka.com/uang/presidensi-g20-indonesia-gelar-184-pertemuan-di-25-kota.html>

Syahputra, E., (2021). Sosialisasi Presidensi G20, Kemenlu Rangkul Generasi Muda. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211201094308-4-295708/sosialisasi-presidensi-g20-kemenlu-rangkul-generasi-muda>

Ujiansma. (2015). *SMA Negeri 4 Jayapura*. ujiansma.com. <https://ujiansma.com/sma-negeri-4-jayapura>